



SKRIPSI

**ANALISIS AISATSU DALAM HUBUNGAN
PENUTUR DAN PETUTUR PADA ANIME BARAKAMON**

Oleh:

RINI HERLINA

NPM: 1210014321034

**JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**



LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : **Analisis Aisatsu Dalam Hubungan Penutur Dan Petutur
Pada Anime Barakamon**
Nama Mahasiswa : **Rini Herlina**
NPM : **1210014321034**
Program Studi : **Sastra Jepang**
Jurusan : **Sastra Asia Timur**
Fakultas : **Fakultas Ilmu Budaya**

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Diana Kartika.

Syahrial, S.S., M.Hum.

Dekan,

Ketua Jurusan,

Dr. Elfiondri, S. S., M. Hum

Dr. Diana Kartika.



PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji
Jurusan Sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta

ANALISIS AISATSU DALAM HUBUNGAN PENUTUR DAN PETUTUR PADA ANIME BARAKAMON

Nama Mahasiswa : **Rini Herlina**
NPM : **1210014321034**
Program Studi : **Sastra Jepang**
Jurusan : **Sastra Asia Timur**
Fakultas : **Fakultas Ilmu Budaya**

Padang, 14 Desember 2015

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Dr. Diana Kartika.	(Ketua)	1.....
2. Syahrial, S.S., M.Hum.	(Anggota)	2.....
3. Drs. Anwar Nasihin, M.Hum.	(Anggota)	3.....

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rini Herlina**
NPM : **1210014321034**
Program Studi : **Sastra Jepang**
Jurusan : **Sastra Asia Timur**
Fakultas : **Ilmu Budaya**
Judul : **Analisis Aisatsu Dalam Hubungan Penutur Dan
Petutur Pada Anime Barakamon**

dengan ini menyatakan bahwa, di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Perguruan Tinggi mana pun. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan penjiplakan, saya bersedia diberi **sanksi** berupa **pembatalan skripsi dan gelar kesarjanaan** saya oleh pihak Universitas Bung Hatta.

Padang, 14 Desember 2015

Rini Herlina

ANALISIS AISATSU DALAM HUBUNGAN PENUTUR DAN PETUTUR PADA ANIME BARAKAMON

Rini Herlina¹, Diana Kartika², Syahril²

¹Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta
E-mail: rini_kaori66@yahoo.co.id

²Dosen Jurusan Sastra Asia Timur, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

ABSTRAK

Pada penelitian ini penulis membahas tentang analisis aisatsu dalam hubungan penutur dan petutur pada anime *Barakamon*. Kridalaksana (dalam Sudjianto 2004:118-119) mengungkapkan “salam adalah kalimat minor berupa klausa atau bukan, bentuknya tetap, yang dipakai dalam pertemuan antara pembicara, memulai percakapan, minta diri dan sebagainya”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan aisatsu atau salam yang dikaitkan dengan hubungan power & solidarity yang ada pada anime *Barakamon*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah sumber lisan dari anime *barakamon* dan metode pengumpulan data menggunakan metode *Library Research* (teknik kepustakaan), metode simak dan metode catat. Teori yang penulis gunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini ialah teori Osamu Mizutani dan Nobuko Mizutani untuk teori aisatsu, teori Brown and Levinson dan Roger Brown and Albert Gilman untuk teori power & solidarity. Hubungan antara power & solidarity memunculkan 6 situasi tuturan.

Hasil penelitian menunjukkan situasi tuturan mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam menggunakan sebuah ujaran salam dalam kehidupan sehari-hari. Penulis menyimpulkan adanya penggunaan salam yang tidak ditemukan pada teori yang digunakan pada wilayah tertentu.

Kata kunci: power (kekuasaan, kekuatan), solidarity (akrab/tidak akrab)

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-NYA serta petunjuk yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Namun, berkat bantuan dan masukan dari berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Elfiondri S.S. M. Hum. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;
2. Ibu Dr. Diana Kartika. sebagai Ketua Jurusan Sastra Asia Timur Universitas Bung Hatta sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, membimbing dengan sabar dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
3. Bapak Syahrial, S.S, M.Hum. sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, membimbing, dan memberikan masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini;
4. Ibu Drs. Irma, M.Hum. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan banyak bantuan, dan masukan dari awal sampai selesai kuliah ;

5. Bapak Drs. Anwar Nashihin, M. Hum. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan yang membantu penulis;
6. Bapak Eduardus Agusli, S.S. yang telah meluangkan waktu, meminjamkan dan menolong memesankan buku-buku yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini;
7. Ibu Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum yang telah memberikan sumbangan pikiran dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;
9. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;
10. Hatori Ai sensei, yang selalu mendukung penulis serta membantu memeriksa ronbun penulis ditengah kesibukannya.
11. Ito Mayuko sensei, yang telah meluangkan waktu untuk mengecek ulang dan memberi arahan penulisan ronbun di kertas *genkooyoshi* pada penulis.
12. Semua pengajar sukarelawan di Sabaidy yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis semenjak awal perkuliahan sampai selesai.
13. Teristimewa orang tua tercinta, Ibunda tersayang ‘Marianis’ dan Ayahanda tercinta ‘Candra’ yang telah memberikan dukungan moril maupun materil dan limpahan kasih sayang yang tak terhingga, pengorbanan, perhatian serta do’a yang tak pernah putus yang selalu mengiringi langkah penulis;
14. Adik-adikku Siska Natalia dan Nila Agustin, yang selalu memberikan dukungan dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis serta

- ponakanku Lutfhiana dan Ukhti Humaira yang selalu ceria sehingga bisa membangkitkan semangat penulis;
15. Elnarison, yang setia mendampingi penulis, selalu memberi dukungan, semangat, kasih sayang dan motivasi pada penulis dalam penyelesaian skripsi ini;
 16. Sry Melvy, teman seangkatan yang mendapatkan sumber data yang penulis gunakan pada penelitian ini;
 17. Marini, teman seangkatan yang telah membantu penulis dalam mencari ide-ide, teori penelitian, serta link buku yang berkaitan dengan penelitian penulis;
 18. Teman-teman Sastra Jepang baik yang sudah alumni maupun yang sama-sama berjuang untuk mencapai gelar S.Hum. Teman-teman yang tak akan pernah penulis lupakan seumur hidup;
 19. Kepada senior dan junior serta lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas dukungan, bantuan semangatnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, dan jangan pernah putus asa semoga cepat menyusul untuk wisudanya. Dan terutama kepada semua kawan-kawan seperjuangan yang telah memberikan dukungan semangat dalam mengerjakan skripsi ini;
 20. Kepada teman-teman kostku Wita, Rici, Refni, terima kasih telah memberi semangat dan kebersamaan selama di kost;
 21. Fiki, yang selalu bertanya mengenai perkembangan penelitian penulis dan memberi semangat untuk penyelesaian skripsi penulis;

Kemudian tidak lupa kepada semua pihak yang telah memberikan semangat dan sumbangan pikiran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Padang, 8 Desember 2015

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... vi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah..... 1

1.2 Batasan Masalah 3

1.3 Rumusan Masalah 3

1.4 Tujuan Penelitian 3

1.5 Manfaat Penelitian 3

1.6 Metodologi Penelitian 4

1.6.1 Sumber Data..... 4

1.6.2 Metode Penelitian 5

1.6.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data..... 5

1.6.4 Metode dan Teknik Analisis Data..... 6

BAB II KERANGKA TEORETIS

2.1 Tinjauan Pustaka 9

2.2 Kajian Teori 11

2.2.1 Teori Aisatsu 11

2.2.2	Teori Power & Solidarity.....	18
-------	-------------------------------	----

BAB III HASIL PENELITIAN

3.1	Situasi Tuturan Power (P+) & Solidarity (S+).....	22
3.1.1	(P+, S+)Salam Permintaan Maaf	23
3.1.1.1	Gomen (Maaf).....	23
3.1.2	(P+, S+) Salam Menyatakan Terima Kasih	25
3.1.2.1	Ariatoo (Terima kasih).....	25
3.1.2.2	Arigatoo Na (Terima kasih)	27
3.1.3	(P+, S+) Salam Ketika Seseorang Sedang Bahagia	30
3.1.3.1	Omedetoo (Selamat)	30
3.2	Situasi Tuturan Power (P+) & Solidarity (S-).....	32
3.2.1	(P+, S-) salam pertemuan/perkenalan Pertama Kali	32
3.2.1.1	Hajimemashite (Halo/salam kenal).....	32
3.2.2	(P+, S-) Salam Pada Saat Berpisah	34
3.2.2.1	Ja	34
3.2.2	(P+, S-) Salam Permintaan Maaf	36
3.2.2.1	Sumimasen ne (Maaf ya)	36
3.2.2.2	Sumimasen (Maaf).....	37
3.2.2.3	Gomen na (Maaf ya)	39
3.2.2.4	Gomen yo (Maaf ya)	41
3.2.3.5	Gomen (Maaf).....	42
3.2.3	(P+, S-) Salam Balasan/jawaban Untuk Ungkapan Terima Kasih/Permintaan Maaf	43

3.2.3.1 Kochirakoso (Balasan ungkapan terima kasih)	44
3.2.3.2 Iie (Balasan permintaan maaf)	45
3.2.4 (P+, S-) Salam Berdasarkan Waktu	46
3.2.4.1 Konnichiwa (Selamat siang)	46
3.2.5 (P+, S-) Salam Menyatakan Terima Kasih	48
3.2.5.1 Arigatoo (Terima kasih).....	48
3.2.6 (P+, S-) Salam Meminta Pertolongan	49
3.2.6.1 Yoroshiku Onegaishimasu (Aku mohon bantuan)	49
3.3 Situasi Tuturan Power (P=) & Solidarity (S+)	50
3.3.1 (P=, S+) Salam Pada Saat Berpisah	50
3.3.1.1 Ja (Baiklah)	51
3.3.2 (P=, S+) Salam Permintaan Maaf	52
3.3.2.1 Gomen (Maaf).....	52
3.3.3 (P=, S+) Salam Menyatakan Terima Kasih	55
3.3.3.1 Arigatoo na (Terima kasih banyak)	55
3.3.4 (P=, S+) Salam Ketika Seseorang Sedang Bahagia	56
3.3.4.1 Yokatta ne (Selamat ya).....	56
3.3.4.2 Yokatta Na (Selamat ya).....	57
3.4. Situasi Tuturan Power (P=) & Solidarity (S-)	59
3.4.1 (P=, S-) Salam Permintaan Maaf	59
3.4.1.1 Sumimasen Ne (Maaf ya)	59
3.4.1.2 Gomen (Maaf).....	60

3.5 Situasi Tuturan Power (P-) & Solidarity (S+)	61
3.5.1 (P-, S+) Salam Pada Orang Yang Akan Pergi	62
3.5.1.1 Itte Irasshai (Selamat jalan).....	62
3.5.2 (P-, S+) Salam Pada Saat Berpisah	63
3.5.2.1 Ja (Dah/baiklah)	63
3.5.3 (P-, S+) Salam Permintaan Maaf	65
3.5.3.1 Sumimasen (Maaf).....	66
3.5.3.2 Gomen (Maaf).....	66
3.5.4 (P-, S+) Salam Menyatakan Terima Kasih	69
3.5.4.1 Arigatoo (Terima kasih).....	69
3.5.5 (P-, S+) Salam Ketika Seseorang Sedang Bahagia	71
3.5.5.1 Yokatta (Syukurlah).....	71
3.5.5.2 Yokatta ne (Syukurlah)	74
3.5.6 (P-, S+) Salam Menanyakan Kesehatan	76
3.5.6.1 Genki (Apakah baik-baik saja)	76
3.5.6.2 Genki desuka (Apakah baik-baik saja)	77
3.5.7 (P-, S+) Salam Meminta Pertolongan	78
3.5.7.1 Onegai (Tolong).....	78
3.6 Situasi Tuturan Power (P-) & Solidarity (S-)	80
3.6.1 (P-, S-) Salam Bertemu Kembali	80
3.6.1.1 Hikkoshi no toki doomo	
(Waktu itu terima kasih)	80
3.6.1.2 Kinoo wa doomo (Maaf tentang kemarin)	81

3.6.2 (P-, S-) Salam Pada Saat Berpisah	83
3.6.2.1 Ja na (Sampai jumpa)	83
3.6.2.2 Ja ne (Dah)	84
3.6.2.3 Ja (Dah)	85
3.6.2.4 Ja, Mata Ashita Kuru Ken Ne (Baiklah, kami akan kembali besok	86
3.6.2.5 Mata Kuru Ken Ne(Kami akan datang lagi) ...	87
3.6.2.6 Mata na (Sampai jumpa lagi)	88
3.6.2.7 Dewa, Mata Ashita Kimasu (Baiklah, aku akan kembali besok)	89
3.6.3 (P-, S-) Salam Permintaan Maaf	90
3.6.3.1 Hontoo Ni Mooshiwake Arimasen Deshita (Aku benar-benar minta maaf)	90
3.6.3.2 Sumimasen Deshita (Aku minta maaf)	91
3.6.3.3 Sumimasen (Maaf)	93
3.6.3.4 Gomen Nasai (Aku minta maaf)	95
3.6.3.5 Gomen ne(Maaf ya)	96
3.6.4 (P-, S-) Salam Pada Saat Bertamu	98
3.6.4.1 Gomen Kudasai (Permisi)	98
3.6.5 (P-, S-) Salam Balasan Terima Kasih	99
3.6.5.1 Iie (Jawaban terima kasih)	99
3.6.6 (P-, S-) Salam Berdasarkan Waktu	100
3.6.6.1 Konnichiwa(Selamat siang)	100

3.6.7 (P-, S-) Salam Meminta Waktu Seseorang	101
3.6.7.1 Shitsurei Shimasu (Permisi).....	101
3.6.7.2 Ojama Shitemasu (Maaf aku mengganggu)...	103
3.6.8 (P-, S-) Salam Menyatakan Terima Kasih	104
3.6.8.1 Hontoo Ni Arigatoo Gozaimasu	
(Aku benar-benar berterima kasih)	104
3.6.8.2 Arigatoo Gozaimashita (Terima kasih banyak)	106
3.6.8.3 Arigatoo Gozaimasu (Terima kasih banyak) ..	108
3.6.9 (P-, S-) Salam Jawab Pertanyaan Tentang Kesehatan .	111
3.6.9.1 Okagesamade (Berkat doa anda).....	111
3.6.10 (P-, S-) Salam Meminta Pertolongan	112
3.6.10.1 Yoroshiku Onegaishimasu	
(Aku mohon bantuannya).....	112
3.7 Salam Yang Tidak Ditemukan Dalam Teori	113
3.7.1 (P+, S+) Salam Permintaan Maaf	114
3.7.1.1 Suman na (Maaf)	114
3.7.1.2 Suman (Aku minta maaf).....	105
3.7.1.3 Sumane (Maaf ya).....	106
3.7.2 (P+, S+) Salam Menyatakan Terima Kasih	107
3.7.2.1 Sankyu (Terima kasih)	107
3.7.3 (P+, S+) Salam Perkenalan Pertama Kali	119
3.7.3.1 Dooomo (Halo)	119
3.7.4 (P+, S-) Salam Permintaan Maaf	120

3.7.4.1 Suman (Maaf)	120
3.7.5 (P-, S+) Salam Ketika Selesai Melakukan Pekerjaan Sulit	123
3.7.5.1 Gokuro deshita ne	123
3.7.7 (P=, S+) Salam Permintaan Maaf	124
3.7.7.1 Suman (Maaf)	124
3.7.8 (P=, S+) Salam Pada Saat Bertamu.....	125
3.7.8.1 Gomen Naru (Permisi)	125
3.7.9 (P=, S+) Salam Pada Saat Berpisah	126
3.7.9.1 Bai bai (Da-dah)	126
3.7.10 (P-, S+) Salam Menanyakan Kesehatan.....	128
3.7.10.1 Genki ni shicoru (Apa baik-baik saja).....	128
3.7.10.2 Genki ni nattaka (Apa sudah sembuh?)	129
3.7.11 (P-, S+) Salam Meminta Pertolongan	130
3.7.11.1 Yoroshiku (Mohon bantuannya)	131

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan	132
4.2 Saran.....	135

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

SINOPSIS

RONBUN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penggunaan bahasa oleh manusia merupakan salah satu kelebihan manusia dari pada makhluk lainnya dimuka bumi ini. Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat merupakan simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (Sudjianto, 1996:17).

Manusia berkomunikasi untuk menyampaikan apa yang ada dalam pikiran dan berbagi pada orang lain. Salah satu bagian komunikasi yang dipakai masyarakat dalam kehidupan adalah *aisatsu* atau persalaman. Menurut Kenji Matsuura (1994:5) adalah salam, ucapan, sambutan dan pamit. *Aisatsu* merupakan hal yang sangat penting dalam pergaulan untuk membina hubungan yang baik antara seseorang dengan orang lain.

Aisatsu dalam bahasa Inggris dikenal dengan *greetings*. Allen D. Grimshaw (dalam Lovie Sertiana:13) dalam buku *Language as Sosial Resource* mengolongkan *greeting* sebagai: a. penghargaan atas pertemuan dengan orang lain yang merupakan bentuk hubungan sosial. b. hubungan utama yang merupakan pembukaan atau pengekalan suatu hubungan sosial. c. pengakuan orang lain sebagai satu kesantunan. d. elemen personal dalam situasi sosial yang umum.

Dari uraian di atas kita bisa mengetahui bahwa *aisatsu* adalah persalaman untuk menjaga hubungan antara seseorang dengan orang lain dan memberikan penghargaan atas hubungan tersebut dan memiliki makna yang mendalam bagi

orang yang mendengarnya. *Aisatsu* adalah hal yang sangat penting dalam pergaulan di Jepang, mulai dari lingkungan keluarga, sekolah, kantor bahkan dalam masyarakat. Dimana saja kita bisa mendengarkan *aisatsu*, contohnya *aisatsu* berdasarkan waktu yaitu: *Ohayou gozaimasu* 「おはようございます」 yang berarti Selamat pagi, *Konnichiwa* 「こんにちは」 yang berarti Selamat siang, dan *Konbanwa* 「こんばんは」 yang berarti Selamat malam. Selain itu masih banyak jenis *aisatsu* yang lainnya. *Aisatsu* tersebut bisa kita temui dalam bentuk biasa dan bentuk santun.

Dalam penggunaan *aisatsu*, biasanya berkaitan dengan dimana dan siapa yang menjadi lawan bicara atau petuturnya. Sehingga mempengaruhi *aisatsu* yang digunakan. Berbagai jenis salam yang lain seperti yang digunakan untuk menyatakan rasa terima kasih, permintaan maaf dan lain sebagainya. Contoh salam untuk menyatakan terima kasih : *Arigatoo Gozaimashita* 「ありがとうございました」, *Arigatoo Gozaimasu* 「ありがとうございます」, *Arigatoo* 「ありがとう」, *Doomo* 「どうも」. Kata *Arigatoo Gozaimashita/Arigatoo Gozaaimasu* merupakan kata salam santun untuk menyatakan terima kasih kepada petutur. Kata *Arigatoo* merupakan kata salam yang sering dipakai dalam bahasa informal pada penutur yang mempunyai hubungan sosial yang akrab. Kata *Doomo*

merupakan bahasa informal untuk menyatakan rasa terima kasih yang biasa digunakan oleh penutur yang mempunyai kekuasaan atau power yang kuat.

Dari uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk membahas aisatsu dalam skripsi dengan judul “Analisis Aisatsu Dalam Hubungan Penutur Dan Petutur Pada Anime Barakamon”

1.2 Batasan Masalah

Pembahasan dalam skripsi ini supaya tidak meluas maka penulis membatasi analisis yang berkaitan dengan aisatsu dalam kegiatan sehari-hari yang ada dalam anime barakamon.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian yang akan dibuat yaitu:

Bagaimanakah penggunaann *Aisatsu* yang dikaitkan dengan power & solidarity pada anime Barakamon?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan aisatsu apa saja yang terdapat dalam anime Barakamon dan pemakaiannya berdasarkan Power dan Solidarity yang ada dalam Anime Barakamon.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Pengembangan pengetahuan tentang fungsi aisatsu dalam masyarakat Jepang.
2. Pembaca memberikan wawasan tambahan mengenai fungsi aisatsu dalam bahasa Jepang dan bisa dijadikan referensi untuk penelitian yang sejenis dengan kajian yang berbeda.
3. Bagi penulis sendiri, akan menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai fungsi dan pemakaian aisatsu dalam Bahasa Jepang.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data lisan yaitu Anime Jepang yang berjudul Barakamon. Anime barakamon merupakan adopsi dari manga dengan judul yang sama buatan Satsuki Yoshio. Barakamon disutradarai oleh Masaki Tachibana dengan penulis Pierre Sugiura. Editor dalam anime ini adalah Kenji Kawai. Barakamon dirilis dari tanggal 6 juli 2014 sampai 27 september 2014. Alasan pemilihan anime Barakamon sebagai sumber data dalam penelitian karena mempunyai jumlah episode yang cukup panjang yaitu 12 episode. Anime ini memiliki durasi rata-rata 22:50 menit setiap episodenya dibuat oleh studio Kinema Citrus. Kinema Citrus sebelumnya telah banyak sekali menangani anime yang berkualitas seperti 5 Centimeter per Second, sehingga pastinya anime ini juga mempunyai kualitas yang sama dari segi animasi dan bawaan cerita. Penulis menggunakan ke-12 episode dalam anime Barakamon sebagai sumber data untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Selain itu cerita yang disajikan dalam anime Barakamon mempunyai berbagai macam

permasalahan sehingga memunculkan situasi yang berbeda-beda. Situasi tersebut juga mempengaruhi aistats yang digunakan dalam percakapan.

1.6.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sudaryanto (1992:62) deskriptif adalah penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan fakta yang ada atau fenomena yang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya. Deskriptif merupakan metode yang bertujuan membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diteliti. Dalam pelaksanaannya, metode deskriptif tidak hanya terbatas sampai pengumpulan data dan penyusunan data saja, tetapi meliputi analisis fungsi data itu sendiri.

1.6.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode dan teknik pengumpulan data penulis menggunakan studi literatur atau studi kepustakaan dimana penulis meneliti buku-buku atau kamus yang dijadikan objek penelitian, dan mengumpulkan sumber lain yang dapat mendukung masalah yang akan dibahas sebagai bahan referensi.

Sumber data untuk penelitian ini adalah data lisan, jadi penulis juga menggunakan metode simak. Menurut Sudaryanto (1993:113), metode simak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyimak. Setelah menyimak penulis menggunakan metode catat. Menurut Sudaryanto (1993:135), teknik catat adalah pencatatan yang dilakukan pada kartu atau memo kecil yang dikumpulkan.

Penulis juga menggunakan metode dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik penerjemahan. Teknik ini merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk mencari persamaan dan perbedaan yang ada dalam struktur suatu bahasa agar mudah diketahui dan dipahami.

Data-data yang sudah dibaca tersebut dikumpulkan berdasarkan metode simak dan teknik catat sebanyak mungkin, kemudian penulis mengelompokkan berdasarkan jenisnya dan bagian yang akan dibahas.

1.6.4 Metode dan Teknik Analisis Data

Metode dan teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode agih. Metode agih adalah metode yang menggunakan alat penentu bagian bahasa tersebut tekniknya pilah unsur penentu (PUP), setelah itu dilakukan dengan teknik dasar dengan mengelompokkan data. Langkah selanjutnya adalah menganalisis dan menyimpulkan data sesuai dengan penelitian ini

Metode dan teknik analisis data dalam penelitian ini karena meneliti dua bahasa yang berbeda, penulis juga menggunakan beberapa metode lain yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap ini mengkaji buku, makalah dan informasi yang memuat dalam bahasa Jepang dan Indonesia tentang aisatsu.

2. Tahap pelaksana

Tahap ini mengumpulkan contoh aisatsu dan menganalisis data.

3. Tahap pelaporan

Tahap ini melaporkan hasil penelitian dan kesimpulan tentang aissatsu dalam bahasa Jepang .

Berikut ini contoh analisis data dalam situasi tuturan power kuat (P+) dan hubungan solidarity akrab (S+) dalam salam menyatakan permintaan maaf.

Data [1]

Durasi 10:52~11:07 (Episode 4)

Percakapan terjadi di toko Kinoshita. Handa datang untuk melakukan panggilan telpon kepada Kawafuji dengan meminjam telpon dari toko Kinoshita. Saat itu yang menjaga toko adalah Akki karena pemiliknya sedang mengadakan pertemuan lansia. Handa menggunakan telpon sekitar lima menit. Oleh karena itu dia mengira biaya panggilannya sekitar 50 yen. Akan tetapi Akki memberitahu untuk membayar 10 yen saja. Sebenarnya pemakaian telpon di toko Kinoshita gratis, namun setiap orang yang memakai telpon di toko tersebut selalu meninggalkan uang 10 yen. Handa memberikan uang logam 10 yen untuk panggilan yang dilakukannya. Kelebihan uang yang ada di tangannya dibelikan permen yang kemudian dibagikan pada Naru, Hina, dan Akki.

半田 : じゃ、これ10円。はい、これで40円だなあ。なる！

Handa : *Ja, kore 10 en. Hai , korede 40 en danaa. naru !*

Baiklah, ini 10 yen. Dan ini untuk 40 yen. Naru !

なる : はい。(menyambut permen)

Naru : *Hai.*

Yup

半田 : ひなも！(melempar permen ke arah Hina)

Handa : *Hina mo !*

Hina juga

ひな : あ、(hendak menyambut tetapi malah kena kepalanya)

Hina : うあああ (泣く)

Aa, huaaaa (menangis)

半田 : **すまん**。ほら、あつきも。

Handa : *Suman. Hora, Akki mo.*

Maaf. Dan Akki juga.

あつき : ありがとうございます。

Akki : *Arigatou gozaimasu.*

Terima kasih banyak.

Pada data [1] di atas *aisatsu* yang diucapkan oleh Handa berupa *suman* 「すまん」 merupakan *aisatsu* untuk menyampaikan permintaan maaf. Handa tanpa sengaja telah melempar kepala Hina dengan permen yang hendak diberikannya. Meskipun itu bukan sesuatu yang disengaja, untuk menunjukkan rasa menyesalnya dengan kejadian tersebut, Handa meminta maaf dengan bahasa informal sehari-hari. Dilihat dari sisi Power (P+) Handa memiliki usia yang lebih tua dari Hina yang saat itu masih kelas satu sekolah dasar. Dilihat dari sisi keakraban (S+) Handa memiliki hubungan yang cukup akrab karena Hina sering datang ke kediamannya bersama Naru untuk bermain atau sekedar melihat Handa berlatih menulis kaligrafi. Oleh karena itu Handa menggunakan *aisatsu suman* untuk permintaan maafnya. Sekiranya menggunakan *aisatsu* yang lain seperti *sumimasen*, *gomen nasai* justru akan merusak hubungan penutur dan petutur.